

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang hubungan antara stres kerja dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Duta Sarana Perkasa Plan II.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Duta Sarana Perkasa Plan II yang beralamat di Jl. Raya Narogong km.27 Klapanunggal-Bogor. Alasan peneliti melakukan penelitian di PT. Duta Sarana Perkasa Plan II karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, terdapat cukup banyak pegawai di PT. Duta Sarana Perkasa Plan II yang merasa tidak puas terhadap pekerjaan mereka serta karena kesediaan para petinggi PT. Duta Sarana Perkasa Plan II untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian ini.

Penelitian dilaksanakan kurang lebih 4 (empat) bulan, terhitung sejak bulan Maret 2013 sampai dengan Juni 2013. Waktu ini dipilih dan dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, dikarenakan jadwal perkuliahan tidak terlalu padat. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam

melaksanakan penelitian dan peneliti dapat optimal dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”⁴⁰. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yakni stres kerja dengan variabel terikat yakni kepuasan kerja, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional.

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono menyatakan bahwa

Metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur⁴¹.

Penggunaan pendekatan korelasional ini bertujuan untuk untuk menemukan ada tidaknya hubungan hubungan antara variabel bebas (stres kerja) yang diberi simbol X dengan variabel terikat (kepuasan kerja) yang diberi simbol Y, dan apabila terdapat hubungan, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

⁴⁰Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2011), p. 2

⁴¹*Ibid.*, p. 3

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴². Sedangkan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴³.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Duta Sarana Perkasa Plan II. Populasi terjangkaunya adalah berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, karyawan produksi line 1 di PT. Duta Sarana Perkasa Plan II yang merasa tidak puas dengan pekerjaannya sebanyak 35 orang. Kemudian berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael⁴⁴, diambil sampel sebanyak 32 orang dengan *sampling error* 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih karena tiap sampel yang berukuran sama memiliki suatu probabilitas atau kesempatan sama untuk terpilih dari populasi.

⁴²*Ibid.*, p. 80

⁴³*Ibid.*, p. 81

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), p. 128

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu stres kerja (variabel X) dan kepuasan kerja (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu sikap emosional yang ditunjukkan oleh setiap karyawan terhadap pekerjaan mereka, baik secara positif maupun negatif. Setiap karyawan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Semakin banyak aspek-aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan karyawan tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja ditunjukkan oleh dimensi dan indikator sebagai berikut: dimensi pertama ialah dimensi keuangan dengan indikator gaji. Dimensi kedua ialah dimensi fisik dengan indikator pekerjaan itu sendiri. Dimensi ketiga ialah dimensi individual dengan indikator promosi jabatan. Dimensi keempat ialah dimensi sosial dengan indikator supervisi (pengawasan), hubungan dengan rekan kerja. Bentuk instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner dengan menggunakan skala likert.

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan, setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2

Skala Penilaian Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-Ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel

kepuasan kerja (variabel Y) sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 karyawan line 2 PT. Duta Sarana Perkasa Plan II.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}^{45}$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- x_i = Deviasi skor dari x_i
- x_t = Deviasi skor dari x_t

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 2 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja menjadi 28 butir pernyataan.

⁴⁵Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), p. 86

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{46}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{47}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah Populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data Y

$\sum xi$ = Jumlah data

⁴⁶*Ibid.*, p. 89

⁴⁷Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004), p. 350

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,02$, $S_t^2 = 108,91$ dan $r_{ii} = 0,939$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kepuasan kerja.

2. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah keadaan dimana respon fisik dan emosi muncul ketika persyaratan–persyaratan kerja tidak sesuai dengan kapasitas sumber daya atau kebutuhan pekerja. Stres kerja dapat menyebabkan kondisi kesehatan menjadi kurang baik. Konsep dari stres kerja adalah selalu comfosed dengan tantangan, tetapi konsep ini tidak selalu sama. Tantangan mendorong secara psikologis dan secara fisik namun memotivasi untuk belajar.

b. Definisi Operasional

Stres kerja ditunjukkan oleh dimensi dan indikator sebagai berikut: dimensi pertama ialah dimensi organisasional dengan indicator beban kerja, peralatan kerja. Dimensi kedua ialah dimensi lingkungan dengan indikator tekanan dan sikap pimpinan, konflik dengan pimpinan. Dimensi yang ketiga ialah dimensi individual dengan indikator balas

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan, setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4

Skala Penilaian Stres Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-Ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Stres Kerja

Proses pengembangan instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel stres kerja seperti yang terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel

stres kerja (variabel X) sebagaimana telah tercantum pada tabel III.3. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 karyawan line 2 PT. Duta Sarana Perkasa Plan II.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}^{48}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = Deviasi skor dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 1 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja menjadi 29 butir pernyataan.

⁴⁸Djaali dan Puji Muljono, *Op.cit.*, p. 86

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{49}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{50}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah Populasi
 $\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,23$, $St^2 = 106,80$ dan $r_{ii} = 0,938$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam

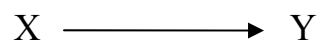
⁴⁹*Ibid.*, p. 89

⁵⁰Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Op.cit.*, p. 350

kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur stres kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (Stres Kerja) dengan variabel Y (Kepuasan Kerja) maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas yaitu Stres Kerja

Y : Variabel Terikat yaitu Kepuasan Kerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^{51}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

⁵¹Sudjana, *Metode Statistika Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - \bar{bX}^{52}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

- a = bilangan konstanta
- b = koefisien regresi
- n = jumlah responden
- \hat{Y} = variabel terikat
- X = variabel bebas

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

⁵²*Ibid.*

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linear.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > f_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5

Tabel ANAVA

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana⁵³

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK (a) - JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (s)-JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo<Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

⁵³Ibid., p. 332

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad ^{54}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
x	= Skor dalam sebaran X
y	= Skor dalam sebaran Y
n	= Jumlah responden

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{55}$$

⁵⁴Sugiyono, *Op.cit.*, p. 212

⁵⁵*Ibid.*, p. 216

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik

Ho : $\rho \leq 0$

Ha : $\rho < 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan negatif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{56}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi
 r xy = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Op.cit.*, p. 38